

Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran di SMK N 6 Padang

Presti Putri Riwana¹, Syahril², Irsyad³, Sulastri⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: riwanaputriprest@gmail.com, syahril@fip.unp.ac.id, irsyad1122@gmail.com,
sulastri.syafril@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab, kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X, XI, XII di SMK N 6 Padang, penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified proportional random sampling* besarnya adalah 93 orang, alat pengumpulan data berupa angket dengan model skala likert, dan teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (mean) dan skala persentase. Hasil penelitian memperlihatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang, dilihat dari aspek: (1) ketaatan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,35 dan tingkat persentase 86,94%; (2) ketepatan waktu berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,04 dan tingkat persentase 80,71%; (3) bertanggung jawab berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,92 dan tingkat persentase 78,55%; (4) kesadaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,03 dan tingkat persentase 80,56%. Untuk keseluruhan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,08 dan tingkat persentase 81,69%.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa; Pembelajaran

Abstract

This research is motivated by the low discipline of students in following the learning process. The purpose of this study was to determine the level of student discipline in terms of obedience, punctuality, responsibility, awareness in following the learning process at SMK N 6 Padang. This type of research is quantitative descriptive, the population of this study is all grades X, XI, XII at SMK N 6 Padang, the sampling was carried out using a stratified proportional random sampling technique, the size was 93 people, the data collection tool was in the form of a questionnaire with a Likert scale model, and data analysis using the average formula (mean) and percentage scale. The results showed that students' discipline in following the learning process at SMK N 6 Padang, viewed from the aspects: (1) obedience was in the good category with an average score of 4.35 and a percentage level of 86.94%; (2) punctuality is in the good category with an average score of 4.04 and a percentage level of 80.71%; (3) the responsibility is in the fairly good category with an average score of 3.92 and a percentage level of 78.55%; (4) awareness is in the good category with an average score of 4.03 and a percentage level of 80.56%. For the overall discipline of students in following the learning process is in the good category with an average score of 4.08 and a percentage level of 81.69%.

Keywords: Student Discipline; Learning

PENDAHULUAN

Kedisiplinan sangat dibutuhkan dan berkepentingan dalam dunia pendidikan, sebab dapat menjaga kelancaran pendidikan dari berbagai hambatan, dengan adanya disiplin maka tidak akan terjadi suatu pelanggaran pada peraturan yang ada dan tujuan yang diinginkan

akan mudah tercapai (Poto & Kuncoro, 2020). Disiplin merupakan suatu perilaku yang menciptakan atau membentuk suatu kondisi yang memunculkan nilai kepatuhan, keselarasan, kesetiaan, dan kestruktural (Dakhi, 2020). Menurut (Mirdanda, 2018), tujuan dari disiplin adalah membentuk watak yang baik yang nantinya akan sesuai dengan peran dan nilai dari suatu kelompok budaya. Sedangkan menurut (Nasional, 2011) tujuan disiplin itu sendiri adalah membuat individu terkontrol dan terlatih. Dengan adanya disiplin pada diri seseorang, maka akan membuat seseorang itu mengetahui dan mengerti apa saja yang patut, boleh, kewajiban, serta larangan-larangan untuk dikerjakan. Kedisiplinan dibutuhkan oleh setiap orang dimanapun berada termasuk bagi siswa, disiplin memang merupakan peran penting bagi masing-masing individu bahkan sangat penting bagi seorang siswa, karena dengan adanya kedisiplinan dalam diri siswa akan berpengaruh pada hasil belajar yang optimal (Putra, Setiawan, & Fajrie, 2020). Menurut (Salam & Anggraini, 2018) kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa mampu menjadi cara agar dapat menumbuhkan kontrol pada diri peserta didik itu sendiri. Disiplin siswa dapat ditingkatkan dengan adanya pembinaan bagi siswa, dengan meningkatkan pembinaan siswa maka peserata didik akan lebih berdisiplin, (Fufindo, 2013). Disiplin siswa juga dapat dibentuk dengan adanya pendidikan karakter, sebab pendidikan karakter ini merupakan alat untuk melatih seseorang bertindak sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku, (Saneba, Katuuk, Rotty, & Lengkong, 2021)

Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran merupakan faktor internal yang muncul dari kesadaran siswa sendiri. Menurut (Salam & Anggraini, 2018) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap mengendalikan diri yang dilakukan siswa terhadap aturan, tata tertib yang ada, baik itu tertulis maupun tidak, yang telah diimplementasikan serta sikap sadar dan tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pelajar. Menurut Wiyani (2013:158), bahwa seorang siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar di kelas maupun sekolah, maka akan membentuk suatu kelas yang kondusif dan pelajaran yang disampaikan guru akan mudah untuk dipahami, siswa menjadi pribadi yang lebih teratur dan taat pada prosedur, siswa akan memiliki kesadaran diri untuk berperilaku baik tanpa merasa terancam serta dengan menerapkan kedisiplinan mempermudah keberhasilan siswa, dan kegiatan pembelajaran akan tercapai. Hal ini disebabkan adanya keterkaitan antara kedisiplinan, wawasan dan perangai terpuji, contohnya ketaatan, ketepatan waktu, bertanggung jawab, kesadaran dan lain sebagainya. Hal inilah penyebab akan bergunanya kedisiplinan yang diterapkan saat belajar di kelas karena akan menghadirkan karakter murid yang baik dan benar. Menurut (Hadiyanto, 2013), usaha pembinaan disiplin siswa oleh sekolah, dilakukan saat kegiatan siswa di dalam maupun di luar jam pembelajaran guna untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang utuh sesuai tujuan pendidikan. Adapun faktor yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran adalah faktor internal (dalam diri) yaitu terkait fisik dan mental dan faktor eksternal (luar diri) yaitu lingkungan dan tidak lingkungan, Suradi dalam (Ardiansyah, 2013). Keberhasilan siswa dalam berdisiplin ditentukan dari tercapai indikator disiplin (Kemendikbud, 2017). Menurut A.S Moenir dalam (Saputro & Pardiman, 2012) ada beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menentukan posisi kedisiplinan siswa dalam belajar antara lain yaitu kedisiplinan dalam mengatur waktu dan kedisiplinan dalam berbuat atau bertingkah. Sedangkan menurut Purwitasari (Suharsono et al, 2019) , disiplin belajar memiliki 3 indikator yakni: ketepatan waktu, ketaatan dan tanggung jawab. Hasil penemuan yang dilakukan (Hevi, 2018) menjelaskan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang baik dapat dilihat dari sikap tanggung jawab, murah hati, kejujuran, dan keberanian yang masih kurang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK N 6 Padang, ditemukan berbagai fenomena-fenomena permasalahan yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu: siswa tidak memiliki kesadaran diri yang sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, contohnya: kurang perhatian siswa kepada guru yang sedang mengajar, contohnya saja ada beberapa siswa yang asik bermain handphone, dan berbincang dengan teman sebangku saat pembelajaran telah dimulai, Siswa kurang dapat memajemen waktu selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun kelas, contohnya: terdapat siswa telat dalam datang dan pulang sekolah serta telat

dalam mengumpulkan pekerjaan rumah. Siswa kurang bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan kepada siswa tersebut, contohnya: siswa menyelesaikan tugas dengan menyontek punya teman, sebagian siswa tidak menjaga buku perpustakaan dengan baik, masih ada siswa tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang telah diberikan guru, contohnya saja sebagian siswa merasa acuh terhadap tugas yang diberikan dan tak peduli dengan hasil belajarnya. Siswa kurang menaati peraturan yang berlaku di sekolah maupun di kelas, contohnya: siswa tidak berpakaian dan beratribut lengkap sesuai dengan tata tertib yang ada saat datang ke sekolah, Masih ada siswa yang tidak memperhatikan kondisi atau lingkungan kelas yang kurang bersih dan rapi. Untuk memfokuskan permasalahan yang ada agar tidak menyebar, mengingat begitu banyak aspek terkait kedisiplinan maka penelitian membatasi pada kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilihat dari aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan kesadaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek, ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang. Yang menjadi pertanyaannya yaitu: bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab dan kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan perumusan hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X, XI, XII di SMK N 6 Padang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 1.433 orang, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified proportional random sampling* dengan rumus Slovin dan memperoleh sampel yang berjumlah 93 orang, dengan alat pengumpulan data berupa angket dengan model skala likert, dan untuk pengujian validitas dan reliabilitas angket tersebut dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 28.0. Teknik menganalisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, yang mana mendeskripsikan data terkumpul dan akan disajikan berbentuk tabel, (Hardani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, penulis memaparkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang yang dilihat dari 4 aspek, yaitu:

Ketaatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam aspek ketaatan dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki rata-rata skor capaian 4,35 dengan tingkat persentase 86,94% berada pada kategori baik. Hal ini berarti siswa memiliki tingkat ketaatan atau kepatuhan yang baik. Hasil penelitian tingkat ketaatan siswa terhadap ketentuan umum, keterlibatan mengikuti pelajaran, dan larangan yang berlaku, ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Data Tingkat Ketaatan Siswa

Ketaatan				
No.	Sub Indikator	Rata-Rata	Persentase %	Kategori
1	Kepatuhan terhadap ketentuan umum	4,54	90,86	Sangat Baik
2	Kepatuhan terhadap keterlibatan mengikuti pelajaran	4,2	84,14	Baik
3	Kepatuhan terhadap larangan yang berlaku	4,3	85,81	Baik
rata-rata		4,35	86,94	Baik

Berdasarkan tabel 2 diatas memperlihatkan bahwa ketaatan siswa terhadap ketentuan umum memiliki rata-rata skor capaian 4,54 dengan tingkat persentase 90,86% berada pada kategori sangat baik, artinya siswa sudah mematuhi segala peraturan sekolah dengan optimal. Sedangkan ketaatan siswa terhadap kelebatan mengikuti pelajaran memiliki rata-rata skor capaian 4,2 dengan tingkat persentase 84,14% berada pada kategori baik, artinya siswa sudah mematuhi ketentuan yang berlaku saat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan ketaatan terhadap larangan yang berlaku memiliki skor rata-rata capaian 4,3 dengan tingkat persentase 85,82 kategori baik, hal ini berarti siswa sudah menuruti dan menjauhi larangan yang berlaku di sekolah dengan baik.

Ketepatan Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam aspek ketepatan waktu dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki rata-rata skor capaian 4,04 dengan tingkat persentase 80,72% berada pada kategori baik. Hal ini berarti siswa memiliki tingkat manajemen waktu yang baik. Hasil penelitian tingkat ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pembelajaran ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Data Tingkat Ketepatan Waktu Siswa

Ketepatan Waktu				
No.	Sub Indikator	Rata-Rata	Persentase %	Kategori
1	Tepat waktu hadir dikelas maupun di sekolah dan tepat waktu dalam pulang sekolah ke rumah	4,02	80,32	Baik
2	Tidak meninggalkan kelas dan sekolah saat proses pembelajaran berlangsung.	4,02	80,32	Baik
3	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	4,08	81,51	Baik
rata-rata		4,04	80,72	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas memperlihatkan bahwa ketepatan waktu siswa saat hadir dan pulang sekolah memiliki rata-rata skor capaian 4,02 dengan tingkat persentase 80,32% berada pada kategori baik, artinya siswa sudah dapat memanajemen waktu dengan baik saat bersekolah. Sedangkan ketepatan waktu pada sub indikator ke-2 yaitu tidak meninggalkan kelas dan sekolah saat proses pembelajaran berlangsung memiliki rata-rata skor capaian 4,02 dengan tingkat persentase 80,32% berada pada kategori baik, artinya siswa selalu mengikuti pembelajaran dan tidak meninggalkan kelas dan sekolah, dan ketepatan waktu siswa dalam menyelesaikan tugas memiliki skor rata-rata capaian 4,08 dengan tingkat persentase 81,5% kategori baik, hal ini berarti siswa sudah baik dalam memanajemen waktu membuat dan menyelesaikan tugas dan tidak menyia-nyiakan waktu untuk hal yang tidak penting.

Tanggung Jawab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam aspek tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki rata-rata skor capaian 3,93 dengan tingkat persentase 78,6% berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti siswa memiliki rasa tanggung jawab yang cukup. Hasil penelitian tingkat tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Data Tingkat Tanggung Jawab Siswa

Tanggung Jawab				
No.	Sub Indikator	Rata-Rata	Persentase %	Kategori
1	Berani menanggung risiko	4,2	81,94	Baik
2	Memiliki sikap mandiri	3,9	77,74	Cukup
3	Melakukan kewajiban	4,3	85,81	Baik
4	Kontrol Diri	3,3	65,54	Cukup
rata-rata		3,92	78,6	Cukup

Berdasarkan tabel 4 diatas memperlihatkan bahwa sub indikator 1 yaitu berani mengambil resiko memiliki rata-rata skor capaian 4,2 dengan tingkat persentase 81,94% berada pada kategori baik, artinya siswa memiliki sikap tanggung jawab yang baik dalam bersikap berani menanggung risiko. Sedangkan pada sub indikator ke-2 yaitu memiliki sikap mandiri berada pada rata-rata skor capaian 3,9 dengan tingkat persentase 77,74% berada pada kategori cukup, artinya siswa belum memiliki sikap mandiri yang optimal dan perlu untuk ditanamkan serta ditingkatkan lagi, dan untuk sub indikator ke-3 yaitu melakukan kewajiban memiliki skor rata-rata capaian 4,3 dengan tingkat persentase 85,81% kategori baik, hal ini berarti siswa sudah baik dalam memenuhi dan menyelesaikan kewajibannya. Selanjutnya untuk sub indikator ke-4 yaitu kontrol diri memiliki skor rata-rata 3,3 dengan tingkat persentase 65,54% berada pada kategori cukup, ini berarti siswa masih belum bisa sepenuhnya untuk membatasi diri.

Kesadaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam aspek kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran memiliki rata-rata skor capaian 4,03 dengan tingkat persentase 80,56% berada pada kategori baik. Hal ini berarti siswa memiliki kesadaran yang baik akan pemahaman dirinya sendiri dan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian tingkat kesadaran siswa dalam mengikuti pembelajaran ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Data Tingkat Kesadaran Siswa

Kesadaran				
No.	Sub Indikator	Rata-Rata	Persentase %	Kategori
1	Attention (Perhatian)	4,2	83,04	Baik
2	Wakefulness (kesiagaan)	3,9	77,71	Cukup
3	Architecture	4,1	81,61	Baik
4	Activity of knowlwdge (pengetahuan dari pengalaman dari diri sendiri dan lingkungan)	3,9	77,85	Cukup
rata-rata		4,03	80,56	Baik

Berdasarkan tabel 5 diatas memperlihatkan bahwa sub indikator 1 yaitu attention (perhatian) memiliki rata-rata skor capaian 4,2 dengan tingkat persentase 83,04% berada pada kategori baik, artinya siswa memiliki kesadaran yang baik dalam memperhatikan diri,

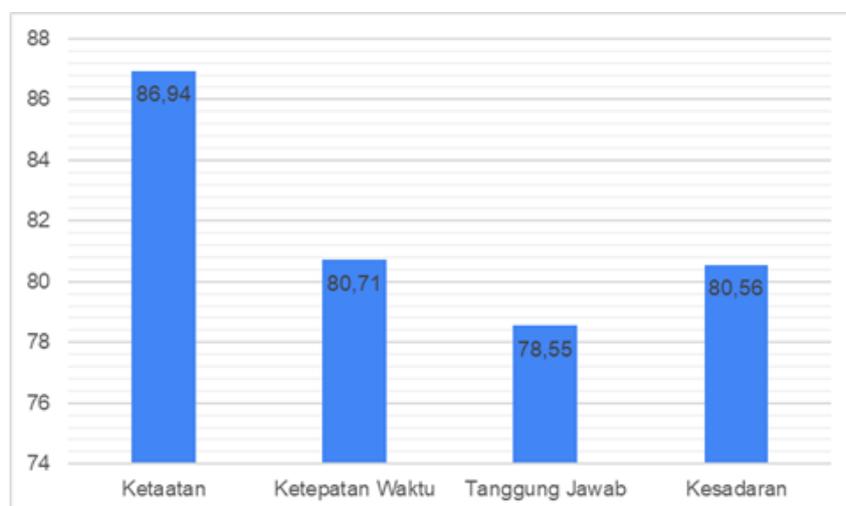
lingkungan dan proses pembelajarannya. Pada sub indikator ke-2 yaitu wakefulness (kesiagaan) berada pada rata-rata skor capaian 3,9 dengan tingkat persentase 77,71% berada pada kategori cukup, artinya siswa belum optimal memiliki kesadaran untuk selalu bersikap siaga dalam mempersiapkan dan mengikuti proses pembelajaran, dan untuk sub indikator ke-3 yaitu architecture memiliki skor rata-rata capaian 4,1 dengan tingkat persentase 81,61% kategori baik, hal ini berarti siswa sudah baik dalam menyadari kesalahan yang pernah dilakukan dan tidak mengulangnya saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya untuk sub indikator ke-4 yaitu activity of knowledge memiliki skor rata-rata 3,9 dengan tingkat persentase 77,85% berada pada kategori cukup, ini berarti siswa masih belum bisa sepenuhnya untuk memahami dan menyadari apa yang dimiliki dalam dirinya dan lingkungannya.

Rekapitulasi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang.

Tabel 6. Rekapitulasi Data Tingkat Kedisiplinan Siswa

No.	Indikator	Rata-rata	Presentase %	Kriteria
1	Ketaatan	4,35	86,94	Baik
2	Ketepatan Waktu	4,04	80,71	Baik
3	Tanggung Jawab	3,92	78,55	Cukup
4	Kesadaran	4,03	80,56	Baik
Rata-rata		4,08	81,69	Baik

Berdasarkan tabel 6 dan diagram diatas, terlihat bahwa secara umum tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang berada pada kategori baik dengan tingkat pencapaian skor rata-rata 4,08 dan tingkat persentase 81,69%, artinya tingkat kedisiplinan siswa sudah dapat dikatakan baik dalam mengikuti proses pembelajaran berdasarkan persepsi siswa di SMK N 6 Padang, dan dapat dilihat bahwa skor rata-rata tertinggi mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang terlihat pada aspek ketaatan dengan tingkat capaian skor rata-rata 4,35 dan tingkat persentase 86,94% kategori baik. Sedangkan tingkat capaian skor rata-rata terendah terlihat dari aspek tanggung jawab dengan skor rata-rata 3,92 dan tingkat persentase 78,55% kategori cukup.



Pembahasan

Tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketaatan dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang.

Ketaatan merupakan suatu sikap kesanggupan yang dimiliki individu guna mengikuti dan mematuhi ketentuan, peraturan yang sedang berjalan, serta menaati segala bentuk instruksi dari kewenangan yang diiringi dengan kesediaan seseorang untuk menghindari segala bentuk pantangan yang ada, Purwitasari (Suharso et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang dilihat dari aspek ketaatan memperoleh tingkat capaian 86,94% dengan kategori baik. Artinya siswa sudah memiliki sikap disiplin dengan mematuhi segala bentuk peraturan, tata tertib maupun ketentuan yang berlaku. Menurut Nawawi dalam (Kurniawan, 2018) ketentuan di sekolah tidak berfungsi membantu program sekolah, namun juga ikut andil dalam menunjang ketaatan. Siswa menyadari akan segala kewajiban serta kebutuhannya sebagai seorang, jika disiplin tidak dilakukan dengan baik, maka proses pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan pendidikan akan terkendala maupun terganggu, karena masih terdapat individu yang tidak menaati atau melanggar disiplin sekolah. Sesuai dengan Chiu dan Chow (Yantoto & Pamela, 2020), mengemukakan untuk menciptakan dan membentuk sikap disiplin di sekolah dipengaruhi oleh aturan-aturan, tata tertib dan ketentuan yang dapat mempengaruhi disiplin kelas.

Tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketepatan waktu dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang

Ketepatan waktu merupakan keteraturan dalam penggunaan waktu, manajemen waktu dalam melakukan pembelajaran berarti pembelajaran yang dilaksanakan sudah teratur dan tidak ada waktu yang terbuang. Ini menjelaskan bahwa siswa yang tepat waktu merupakan siswa yang memiliki disiplin yang tinggi. Ketepatan waktu di sekolah bagi masing-masing siswa merupakan suatu unsur mencapai hasil belajar yang baik, terlebih bermanfaat pada siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang dilihat dari aspek ketaatan memperoleh tingkat capaian 80,72% dengan kategori baik. Dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah baik dalam mengatur waktu sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan baik. Dengan dilakukan dan diterapkannya kedisiplinan, maka itu akan membantu para siswa untuk belajar hidup dengan kegiatan, aktivitas maupun rutinitas yang berguna bagi siapapun.

Tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang.

Tanggung jawab adalah kesanggupan individu dalam melakukan dan menyelesaikan hal-hal yang telah diberikan kepadanya, dengan tepat dan sebaik-baiknya, (Yulianti, 2014). Tanggung jawab juga dapat diartikan sebagai bentuk sisi kreatif moralitas, dimana tanggung jawab ini meliputi sikap peduli, mampu memenuhi kewajiban-kewajiban, memberikan dampak positif serta kontribusi bagi lingkungan masyarakat, meringankan permasalahan maupun penderitaan yang dialami seseorang, dan menciptakan lingkungan yang sudah ada menjadi lebih baik lagi, Lickona dalam (Mitayani, 2019). Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang dilihat dari aspek ketaatan memperoleh tingkat capaian 77,76% dengan kategori cukup baik. Artinya sebagian besar siswa memiliki tanggung jawab yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran, namun masih ada beberapa aspek-aspek tanggung jawab yang masih kurang terpenuhi, dan masih perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik lagi, karena tanggung jawab merupakan syarat utama dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan cara menanamkan akan pentingnya memiliki rasa tanggung jawab. Ini sejalan dengan pendapat Natalie Douglass dalam (Mitayani, 2019) yang memaparkan bahwa untuk meningkatkan disiplin siswa dalam pembelajaran harus dengan menerapkan 4 prinsip tanggung jawab, antara lain: 1) bertanggung jawab untuk perilaku individu itu sendiri, 2) bertanggung jawab

atas pembelajaran yang dilaksanakan, 3) bertanggung jawab memperlakukan orang lain dengan tenggang rasa, bersikap hormat, 4) bertanggung jawab dalam memberi dorongan dan dukungan kepada kelas maupun sekolah. Dan upaya selanjutnya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa menurut Suyadi dalam (Mitayani, 2019) yaitu dengan meminta siswa yang sudah memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk dapat berbagi hal-hal atau ikut menanamkan rasa tanggung jawab kepada siswa yang masih belum pandai dalam bertanggung jawab, berani mengambil resiko meskipun itu kegagalan, menjadi individu yang kreatif dan mandiri.

Tingkat kedisiplinan siswa dilihat dari aspek kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang

Kesadaran diri memiliki keterkaitan dan memiliki pengaruh dalam membentuk kedisiplinan siswa, Menurut Nawawi dalam (Saroji et al., 2021) kedisiplinan belajar merupakan suatu bentuk usaha untuk membina kesadaran dalam belajar dengan baik dan semestinya dalam arti para siswa wajib menjalankan fungsinya secara aktif. Menurut Chaplin (2011) kesadaran diri adalah wawasan ke dalam maksudnya yaitu wawasan terkait alasan dari tingkah laku sendiri atau pemahaman diri sendiri. Seseorang yang memiliki kesadaran diri yang tinggi dapat dilihat dari seberapa dalam seseorang mengenali pribadinya sendiri baik itu dalam emosi, pengakuan diri yang akurat serta kepercayaan diri Goleman dalam (Saroji et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang dilihat dari aspek ketaatan memperoleh tingkat capaian 86,94% dengan kategori baik. Artinya siswa sudah memiliki sikap sadar akan dirinya sendiri bahwa siswa tersebut sadar akan tugasnya dan perannya sebagai pelajar. kedisiplinan dalam pembelajaran yang muncul karena adanya kesadaran diri yang kuat, maka siswa tersebut akan dapat berhasil mencapai hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan yang inginkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Sukmasa (Saroji et al., 2021) bahwa dengan diterapkannya kedisiplinan belajar oleh siswa berpengaruh pada hasil dan tujuan belajar, disebabkan karena siswa sadar akan pentingnya memiliki disiplin belajar guna mencapai hasil belajar yang memuaskan

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi masing-masing indikator yaitu: 1. Kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketaatan dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang, berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,35 dan tingkat persentase sebesar 86,94%; 2. Kedisiplinan siswa dilihat dari aspek ketepatan waktu dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang, berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,04 dan tingkat persentase 80,71% ; 3. Kedisiplinan siswa dilihat dari aspek tanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang, berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor rata-rata 3,92 dan tingkat persentase 78,55%; 4. Kedisiplinan siswa dilihat dari aspek kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran di SMK N 6 Padang, berada pada kategori baik dengan tingkat capaian skor rata-rata 4,03 dan tingkat persentase 80,56%. Penyaranan kepada kepada siswa diharapkan agar meningkatkan dan menanamkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, baik dari aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggung jawab, kesadaran dan lainnya, dimanapun siswa berada baik di rumah, sekolah maupun lingkungan masyarakat agar dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, H. (2013). Faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas xii jurusan administrasi pekantoran di smk nu 01 kendal tahun pelajaran 2012/2013.
- Dakhi, A. S. (2020). Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa (A. Y. Wati, Ed.). Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Fufindo, O. G. (2013). Pembinaan Kesiswaan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Administrasi Pendidikan*, 1(1), 444–455.
- Hadiyanto. (2013). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter* (D. H. AR, Ed.). Al-Wasath.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hevi, R. pan. (2018). *Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas Iv Dan V Di Sd N Punukan Kabupaten Kulonprogo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2017). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan badan penelitian dan pengembangan pusat penelitian kebijakan pendidikan dan kebudayaan tahun 2017*.
- Kurniawan, W. A. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)* (H. Wijayanti, Ed.). Jawa Barat: CV Jejak.
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Mitayani, P. Y. (2019). *Tingkat Karakter Tanggung Jawab Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan Implikasinya pada Usulan Topik-Topik Bimbingan Pribadi)* Skripsi. Pendidikan, 112.
- Nasional, K. P. (2011). *Disiplin pada anak*.
- Poto, laode M. A., & Kuncoro, W. (2020). *Pembinaan kedisiplinan peserta didik* (H. S. Kamalie & T. D. SMK, Eds.).
- Putra, H. M., Setiawan, D., & Fajrie, N. (2020). *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas Info Artikel*. *Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi*. *Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 127–144. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6777>
- Saneba, V. H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mendisiplinkan Guru*. 10(1), 43–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1>
- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Oleh*. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 78–97.
- Saraji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. T. (2021). *Kesadaran Diri dan Kedisiplinan Belajar pada Siswa SMA*. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 1–9.
- Suharso, Mustika, I., & Supriatna, E. (2019). *Profil kedisiplinan peserta didik kelas viii smp negeri 1 cilawu garut*. *Pendidikan*, 2(5), 204–212.
- Yantoto, E. P., & Pamela, I. S. (2020). *Kedisiplinan siswa di sekolah dasar*. *Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–117.
- Yulianti, R. (2014). *Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Tanggungjawab Guru Di Smk Negeri Kota Bukittinggi*. *Administrasi Pendidikan*, 2(1), 580–587.